



---

## **EDUKASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA SD DI DESA KENARI, SURABAYA**

**Annisa Suci Maryana**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jalan Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur 61256, Indonesia

\*Email: [annisasucimariana@gmail.com](mailto:annisasucimariana@gmail.com)

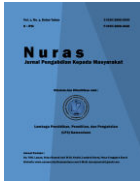
Submit: 04-04-2026; Revised: 11-04-2026; Accepted: 14-04-2026; Published: 30-04-2026

**ABSTRAK:** Program edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar di Desa Kenari, Kecamatan Gayungan, Surabaya, dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung siswa yang ditunjukkan dari hasil observasi awal, yaitu 65% siswa belum mampu menyelesaikan operasi hitung dasar dengan tepat, serta rendahnya minat belajar matematika pada 60% siswa. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya pendampingan belajar di luar sekolah dan kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang menarik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung, minat belajar, dan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan tahapan identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan pendampingan, observasi, dan refleksi. Model pendampingan dilakukan melalui pendekatan belajar kelompok kecil berbasis permainan edukatif dan latihan bertahap, sehingga siswa lebih aktif dalam memahami konsep dasar matematika. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes kemampuan berhitung, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan kemampuan berhitung siswa meningkat dari 35% menjadi 82%, sedangkan minat belajar meningkat dari 40% menjadi 78%, dan kepercayaan diri siswa meningkat dari 45% menjadi 80%. Keunikan program ini terletak pada penerapan pendampingan partisipatif berbasis permainan edukatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, program ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar dan berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan di Desa Kenari.

**Kata Kunci:** Berhitung, Bimbel, Desa Kenari, Edukasi, Kemampuan, Matematika, Pembelajaran, Siswa SD.

**ABSTRACT:** *The mathematics learning education program through learning assistance to improve the abilities of elementary school students in Kenari Village, Gayungan District, Surabaya, is motivated by the low ability of students to calculate as indicated by the results of initial observations, namely 65% of students have not been able to complete basic arithmetic operations correctly, as well as low interest in learning mathematics in 60% of students. This condition is influenced by limited learning assistance outside of school and the lack of use of interesting learning methods. This program aims to improve students' ability to calculate, interest in learning, and confidence in solving mathematics problems. The method used is Participatory Action Research (PAR) with the stages of problem identification, action planning, implementation of assistance, observation, and reflection. The assistance model is carried out through a small group learning approach based on educational games and gradual exercises, so that students are more active in understanding basic mathematical concepts. Data collection techniques use observation, numeracy tests, and documentation. The results of the community service program showed that students' numeracy completion rate increased from 35% to 82%, while their interest in learning increased from 40% to 78%, and their self-confidence increased from 45% to 80%. The uniqueness of this program lies in its implementation of participatory, game-based mentoring that actively engages students in the learning process. Therefore, this program is effective in improving elementary school students' numeracy skills and has the potential for sustainable development in Kenari Village.*

**Keyword:** *Numeracy, Tutoring, Kenari Village, Education, Ability, Mathematics, Learning, Elementary School Student.*



**How to Cite:** Maryana, A. S. (2026). Edukasi Pembelajaran Matematika melalui Pendampingan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD di Desa Kenari, Surabaya. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 813-825. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i2.1263>



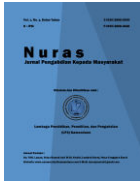
*Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung merupakan keterampilan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar, karena menjadi landasan dalam memahami konsep matematika pada jenjang pendidikan berikutnya. Penguasaan kemampuan ini tidak hanya mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga membantu siswa dalam menyelesaikan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih terdapat siswa sekolah dasar di wilayah pedesaan yang mengalami kesulitan dalam operasi hitung dasar (Sormin *et al.*, 2024). Oleh karena itu, untuk membantu siswa menjadi lebih mahir dalam berhitung, diperlukan kegiatan pembelajaran yang bermakna.

Kehidupan sosial Desa Kenari menunjukkan tingkat keharmonisan yang tinggi, sebagaimana terlihat dari solidaritas dan dukungan yang kuat antarwarga dalam berbagai kegiatan. Suasana sosial yang damai ini menawarkan potensi besar untuk mendorong inisiatif PkM (Pengabdian kepada Masyarakat), terutama di sektor pendidikan. Rasa kebersamaan tersebut memungkinkan terlaksananya kegiatan pembelajaran matematika berbasis bimbingan belajar secara kooperatif yang melibatkan partisipasi aktif orang tua, siswa sekolah dasar, dan ketua RT. Program PkM yang dilaksanakan di Desa Kenari bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. Ketua RT turut berperan dalam membimbing anak-anak desa, serta mendukung perencanaan program ini. Tujuan utama program ini adalah mengajarkan konsep matematika dasar, meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian melalui strategi pengajaran yang menarik dan sederhana (Lily *et al.*, 2023). Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan bimbingan belajar di Desa Kenari menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Program edukasi pembelajaran matematika di Desa Kenari dirancang sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan bimbingan belajar yang terarah dan berkelanjutan, sehingga siswa dapat memahami konsep dasar matematika dengan lebih baik. Tujuan utama kegiatan ini adalah agar siswa tidak hanya mampu mengerjakan soal secara mekanis, tetapi juga memahami secara mendalam serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Firdiansyah *et al.*, 2026). Oleh karena itu, dengan adanya program edukasi pembelajaran matematika ini, diharapkan siswa Desa Kenari memperoleh bekal kemampuan berhitung yang memadai untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.



Partisipasi aktif warga berperan penting dalam kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan belajar sekaligus mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif dan kondusif. Kegiatan bimbingan belajar matematika tidak hanya berfokus pada penyampaian materi teori, tetapi juga pada pemahaman konsep dasar berhitung melalui latihan soal, pendekatan edukatif, serta diskusi yang interaktif. Materi yang diberikan meliputi kemampuan dasar berhitung, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang merupakan keterampilan penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar (Rawa *et al.*, 2021). Oleh karena itu, kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan belajar sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di lingkungan masyarakat Desa Kenari.

Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat di bidang pendidikan, kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan bimbingan belajar dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Program ini meliputi pembelajaran konsep dasar matematika, penguatan kemampuan berhitung, serta praktik penyelesaian soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan berhitung (Ompusunggu *et al.*, 2025). Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar serta mendukung perkembangan kemampuan akademik siswa di lingkungan masyarakat.

Masyarakat memperoleh manfaat strategis dan bermakna dari pelaksanaan bimbingan belajar dalam pendidikan matematika, terutama dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan pengetahuan dan kemampuan matematika, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penguasaan konsep berhitung sejak dini sebagai dasar pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran kolaboratif memperkuat komitmen terhadap pendidikan anak dengan membangun hubungan positif di antara anggota masyarakat, terutama antara siswa, orang tua, dan tutor. Lingkungan belajar yang menyenangkan, ramah, dan dinamis tercipta melalui kegiatan ini. Siswa didorong untuk aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menyelesaikan masalah secara berkelompok. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar matematika serta kepercayaan diri dan keterampilan berhitung siswa (Winata *et al.*, 2022). Dengan demikian, kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan bimbingan belajar mampu membangun hubungan sosial yang harmonis, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memperkuat nilai kebersamaan di masyarakat Desa Kenari.

Bimbingan belajar matematika tidak hanya berfungsi sebagai latihan teknis, tetapi juga merupakan cara efektif untuk membantu siswa sekolah dasar di Desa Kenari menjadi lebih mahir dalam berhitung. Melalui program ini, siswa didorong untuk memahami, menerapkan secara tepat, dan mengembangkan konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, mandiri, dan sistematis dalam memecahkan berbagai masalah. Melalui pembelajaran yang intensif, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing. Strategi



pengajaran yang menarik dan interaktif juga mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari matematika. Selain itu, siswa didorong untuk aktif berkomunikasi, bertanya, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah (Mardiati *et al.*, 2025). Dengan demikian, kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar tidak hanya berperan sebagai sarana peningkatan pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab dalam belajar.

Tujuan utama kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan bimbingan belajar adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar serta memperkuat semangat kebersamaan antara siswa, orang tua, dan masyarakat di Desa Kenari. Melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan praktik langsung, latihan soal, diskusi, serta kerja kelompok, diharapkan siswa dapat merasakan pentingnya belajar secara kolaboratif, saling berbagi pengetahuan, dan saling mendukung dalam proses belajar matematika (Nurussalamah *et al.*, 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan antara siswa, orang tua, dan masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan bimbingan belajar di Desa Kenari dilaksanakan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan peserta didik secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, serta menyusun jadwal pelaksanaan program. Pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk pendampingan belajar kelompok kecil yang difokuskan pada peningkatan kemampuan berhitung dan pemahaman konsep dasar matematika melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah program untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa selama kegiatan berlangsung (Solihah & Mu'ti, 2025). Dengan adanya perencanaan yang matang dan kolaboratif, program ini diharapkan dapat berjalan efektif serta memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Desa Kenari.

*Participatory Action Research* (PAR) merupakan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Metode PAR dipilih karena memungkinkan penyedia layanan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah sosial di lingkungan sekitar, sehingga menjamin bahwa inisiatif PkM disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat (Afandi *et al.*, 2022). Oleh karena itu, metode PAR merupakan pendekatan yang melibatkan kerja sama aktif antara penyedia layanan dan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan, sehingga mampu menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan.

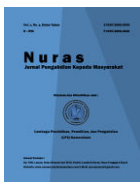


Gambaran umum mengenai kemampuan berhitung siswa, tantangan belajar dalam matematika, serta potensi dan sumber daya lokal yang dapat mendukung keberlanjutan program diperoleh melalui keterlibatan aktif tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti memperoleh informasi yang akurat dan relevan (Ishaq *et al.*, 2025). Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam memperkuat proses pendidikan serta keberlanjutan jangka panjang inisiatif pendidikan di Desa Kenari.

Program edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan bimbingan belajar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar di Desa Kenari dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2026 dan berlangsung di ruang kelas yang telah disediakan oleh kepala desa. Sekitar delapan siswa sekolah dasar dengan berbagai tingkat kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selain peserta didik, kegiatan ini juga melibatkan partisipasi masyarakat setempat yang secara aktif mendukung keberlanjutan program. Program ini dilaksanakan oleh tim mahasiswa KKN yang berperan sebagai fasilitator sekaligus pendamping dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kegiatan bimbingan belajar dirancang secara interaktif dan menyenangkan (Firdaus *et al.*, 2023). Oleh karena itu, program ini menjadi salah satu upaya nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar di Desa Kenari, serta memperkuat peran mahasiswa sebagai fasilitator dalam kegiatan PkM.

Pelaksanaan program edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan bimbingan belajar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar di Desa Kenari dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur. Tahap awal diawali dengan pengadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran matematika yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Tahap selanjutnya dilakukan dengan penyusunan serta penyebarluasan informasi kegiatan kepada seluruh warga Desa Kenari, khususnya orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar. Informasi kegiatan disampaikan melalui media pengumuman desa, komunikasi langsung, serta koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat (Prasetyo & Afaria, 2022). Diharapkan kegiatan edukasi matematika dapat berjalan efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar di Desa Kenari.

Analisis data dalam kegiatan ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan perubahan kemampuan siswa berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi selama program berlangsung. Data yang diperoleh dibandingkan antara kondisi awal dan kondisi akhir kegiatan untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung siswa setelah mengikuti pendampingan belajar. Indikator keberhasilan program ditentukan berdasarkan tiga aspek utama: 1) ketepatan berhitung yang dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan jawaban yang benar; 2) kecepatan berhitung yang diukur dari waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan soal matematika sederhana; dan 3) partisipasi siswa yang diamati melalui keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, bertanya, menjawab soal, serta keterlibatan selama kegiatan berlangsung (Gumelar *et al.*, 2023). Keberhasilan program ditunjukkan apabila ketiga indikator tersebut mengalami peningkatan setelah pelaksanaan



pendampingan belajar di Desa Kenari. Hasil analisis juga digunakan sebagai dasar evaluasi untuk perbaikan metode pendampingan pada kegiatan selanjutnya.

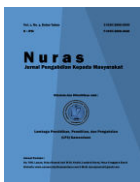
## HASIL DAN DISKUSI

Program pembelajaran pendidikan matematika tatap muka selama satu hari melalui bimbingan belajar dilaksanakan sebagai bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk membantu siswa sekolah dasar di Desa Kenari dalam meningkatkan kemampuan berhitung. Kegiatan ini direncanakan oleh tim pengabdian masyarakat yang dipimpin oleh mahasiswa dengan dukungan aktif serta kolaborasi dari pemuda setempat dan perangkat desa. Pada tanggal 19 Februari 2026, kegiatan dilaksanakan di ruang belajar Desa Kenari. Program ini diikuti oleh siswa sekolah dasar dari berbagai tingkatan kelas yang membutuhkan peningkatan kemampuan matematika. Setiap sesi pembelajaran disampaikan dengan metode yang menarik dan menyenangkan, sehingga peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Untuk membantu siswa memahami materi, digunakan teknik pembelajaran kooperatif, latihan soal, serta permainan edukatif. Tujuan utama program ini adalah memberikan dasar kemampuan aritmetika yang kuat sebagai penunjang keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari (Putra, 2025). Selain meningkatkan prestasi akademik siswa, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, membangun semangat kebersamaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak-anak di Desa Kenari.

Penerapan pendidikan matematika melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar di Desa Kenari memiliki berbagai kelebihan berdasarkan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Kelebihan tersebut meliputi meningkatnya minat masyarakat terhadap kegiatan bimbingan belajar yang ditunjukkan oleh tingkat kehadiran siswa yang mencapai 85% pada setiap pertemuan, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika, serta dukungan pemerintah desa dalam menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 78% siswa mulai berani menjawab soal di depan kelompok, dibandingkan sebelum program yang hanya mencapai 32%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh landasan sosial yang kuat serta keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan anak.

Adapun kelemahan yang ditemukan, antara lain masih adanya persepsi sebagian orang tua yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga memengaruhi kepercayaan diri anak dalam belajar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekitar 40% orang tua menyatakan kurang mampu mendampingi anak belajar matematika di rumah. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan bimbingan belajar serta perbedaan kemampuan antar siswa menyebabkan beberapa peserta memerlukan pendampingan yang lebih intensif. Kondisi tersebut terlihat dari sekitar 25% siswa yang masih membutuhkan pengulangan materi lebih dari dua kali untuk memahami operasi hitung dasar.

Meskipun demikian, program ini memiliki berbagai peluang, mengingat kemampuan berhitung merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang digunakan



dalam kegiatan ini adalah metode jarimatika yang efektif, karena melibatkan aspek kognitif, visual, dan kinestetik. Namun, terdapat pula ancaman yang perlu diperhatikan, yaitu kemungkinan menurunnya keterlibatan siswa apabila program tidak dilaksanakan secara berkelanjutan, serta keterbatasan sumber daya dalam mendukung keberlanjutan program (Wulandari *et al.*, 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman tersebut sekaligus memaksimalkan potensi dan sumber daya lokal agar keberlanjutan kegiatan bimbingan belajar dapat terjaga sesuai dengan prinsip-prinsip PAR.

Dapat dikatakan bahwa tujuan keseluruhan program telah berhasil tercapai. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya antusiasme siswa serta dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan bimbingan belajar di Desa Kenari. Partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi pembelajaran, mulai dari pemahaman konsep dasar hingga latihan soal, menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan minat belajar sekaligus menjawab kebutuhan siswa dalam mengembangkan kemampuan berhitung (Putri & Ridha, 2025; Safnowandi, 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung siswa di Desa Kenari mengalami peningkatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Program edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa di Desa Kenari diharapkan dapat menjadi solusi awal dalam meningkatkan kemampuan berhitung generasi muda di desa. Program ini juga berpotensi menjadi model yang dapat direplikasi pada kegiatan serupa di wilayah pedesaan lain yang menghadapi permasalahan rendahnya kemampuan dasar matematika (Musdalifah *et al.*, 2022). Sebagai investasi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah pedesaan, program ini diharapkan dapat mendorong pemerintah daerah, lembaga pendidikan, serta organisasi masyarakat untuk terus mengembangkan program bimbingan belajar yang berkelanjutan. Keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat setempat menjadi faktor penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

Hasil pelaksanaan kegiatan edukasi pembelajaran matematika melalui pendampingan belajar menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan akademik siswa. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, dari 58 pada tes awal menjadi 82 pada tes akhir setelah mengikuti program. Selain itu, jumlah siswa yang mampu menyelesaikan 8 dari 10 soal berhitung dengan benar meningkat dari 30% menjadi 80%. Siswa yang mengikuti kegiatan ini juga mampu menyelesaikan berbagai aktivitas berhitung selama proses pembelajaran. Tantangan yang dihadapi siswa meliputi pemahaman dan penerapan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan bulat maupun pecahan. Layanan bimbingan belajar sebagai bagian dari bimbingan dan konseling dirancang untuk membantu siswa dalam meningkatkan sikap, kebiasaan belajar, serta rasa percaya diri (Sujiwo, 2017). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan belajar ini mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan berhitung sekaligus mendorong motivasi belajar yang positif sebagai upaya pencegahan terhadap potensi kegagalan akademik di masa depan.



**Gambar 1. Penggunaan Alat Peraga Matematika.**

Terdapat siswa yang menggunakan alat bantu pembelajaran dalam kegiatan bimbingan dan terdapat pula siswa yang tidak menggunakannya. Siswa yang menggunakan alat bantu pembelajaran menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, khususnya dalam mempelajari operasi matematika. Sebaliknya, siswa yang tidak menggunakan alat bantu pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih rendah terhadap operasi aritmatika. Perbedaan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam merespons dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru (Sukandi *et al.*, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



**Gambar 2. Pendampingan Belajar.**

Guru atau tutor, dalam hal ini mahasiswa, menerapkan teknik ceramah pada tahap awal pembelajaran untuk menjelaskan serta membantu siswa memahami konsep dasar matematika yang berkaitan dengan operasi aritmatika. Penggunaan alat peraga matematika turut mendukung proses tersebut. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan sejumlah siswa yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam melakukan operasi matematika. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam menghafal perkalian sederhana (Mahmudah *et al.*, 2022). Oleh karena itu, mahasiswa KKN menerapkan penggunaan alat peraga sebagai upaya untuk membantu siswa lebih memahami konsep operasi hitung, serta menjadikan pembelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan.



**Gambar 3. Pendampingan Belajar dengan Metode Jarimatika.**

Tim layanan masyarakat memastikan bahwa dua faktor penting diprioritaskan dalam teknik yang dikembangkan selama fase implementasi. Pertama, pendekatan jarimatika membantu siswa sekolah dasar menghubungkan angka abstrak dengan tindakan tubuh yang nyata dengan memvisualisasikan proses penghitungan secara jelas. Kedua, sesuai dengan gagasan belajar melalui bermain, penggunaan jari ditekankan untuk menghindari membebani daya ingat siswa dan menjaga proses pembelajaran tetap ringan dan menyenangkan (Inayah & Wafirah, 2024). Oleh karena itu, penerapan strategi ini berhasil menjadikan jarimatika sebagai metode yang secara efektif menarik minat anak dan mengatasi kebosanan mereka.



**Gambar 4. Antusias Anak-anak dalam Menunjukkan Hasil.**

Berdasarkan Gambar 4, sejumlah murid dengan antusias memperlihatkan lembar kerja mereka yang mencakup aktivitas berhitung dengan gambar benda-benda umum dan buah-buahan. Saat memperlihatkan hasil kerja mereka, anak-anak tampak percaya diri dan bersemangat. Ini menggambarkan betapa menarik, menyenangkan, dan interaktifnya pengalaman belajar bagi anak-anak. Siswa dapat lebih memahami konsep aritmatika dasar dengan menggunakan lembar kerja bergambar dan poster penjumlahan yang dipajang di dinding (Romadhini *et al.*, 2025). Kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang kondusif, dimana siswa dapat belajar bersama teman sebaya dengan bimbingan yang menyenangkan. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui interaksi aktif dan kerja sama dalam proses pembelajaran.



**Gambar 5. Foto Bersama.**

Untuk menunjukkan persatuan mereka dan menandai akhir kegiatan pembelajaran, para siswa dan fasilitator berpose untuk foto bersama selama sesi penutup. Setelah mengikuti latihan pembelajaran aritmatika, anak-anak tampak berseri-seri dan bahagia. Ini membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa untuk belajar matematika sekaligus menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Partisipasi antusias anak-anak, keberhasilan menyelesaikan kegiatan yang diberikan, dan peningkatan pemahaman materi penjumlahan menjadikan foto kelompok ini sebagai simbol lebih lanjut dari keberhasilan program tersebut (Putri & Ridha, 2025). Dengan adanya foto bersama, kegiatan pendampingan bimbingan belajar matematika di Desa Kenari diharapkan dapat menjadi kenangan sekaligus motivasi bagi siswa untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan berhitung mereka di masa yang akan datang.

## **SIMPULAN**

Inisiatif pendidikan dan pembelajaran matematika Desa Kenari melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa telah berhasil dilaksanakan dan sesuai dengan pendekatan yang direncanakan. Melalui program ini, anak-anak di desa tersebut secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan yang dirancang untuk memperkenalkan dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep dasar matematika. Para peserta menunjukkan minat dan keterbukaan yang tinggi terhadap materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang menggabungkan pembelajaran konsep dasar matematika, soal latihan terstruktur, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya ketepatan dalam menyelesaikan soal, bertambahnya kecepatan berhitung, serta meningkatnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Selain memberikan dampak bagi peserta, program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendampingan belajar bagi anak di lingkungan desa. Dengan demikian, program ini tidak hanya mencapai tujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar, tetapi juga memberikan implikasi positif bagi masyarakat Desa Kenari dalam membangun dukungan bersama terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak secara berkelanjutan.



## SARAN

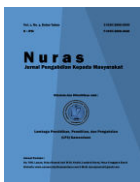
Menurut data evaluasi kegiatan, kemampuan aritmatika teknis dan pemahaman konseptual siswa meningkat secara signifikan. Selain itu, latihan ini meningkatkan pemahaman tentang nilai kemampuan matematika baik untuk pendidikan maupun kehidupan sehari-hari, serta kepercayaan diri dan semangat belajar. Oleh karena itu, disarankan agar program bimbingan belajar semacam ini diselenggarakan secara rutin oleh dewan desa, organisasi pemuda setempat, dan sekolah. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung di Desa Kenari secara merata, inklusif, dan berkelanjutan, diharapkan program ini dapat menjangkau lebih banyak siswa dan dilaksanakan secara konsisten.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang aktif terlibat dalam program pendidikan dan pembelajaran matematika melalui bimbingan belajar. Kami secara khusus ingin berterima kasih kepada masyarakat Desa Kenari, sekolah, para pengajar, orang tua, relawan, dan siswa atas kontribusi mereka yang antusias dan berkomitmen. Agar program ini dapat terlaksana dengan sukses, dukungan dari berbagai sumber termasuk masyarakat, lingkungan pendidikan, dan lembaga terkait sangatlah penting. Program bimbingan belajar ini berhasil meningkatkan kemampuan berhitung siswa melalui kerja sama dan sinergi yang baik.

## REFERENSI

- Afandi, A., N. Laily., N. Wahyudi., M. H. Umam., R. A. Kambau., S. A. Rahman., M. Sudirman., Jamilah, N. A. Kadir., S. Junaid., S. Nur., R. D. A. Parmitasari., Nurdiyana, J. Wahyudi., & M. Wahid. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Firdaus, S. N. Z. (2023). Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibogo. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(1), 10-17. <https://doi.org/10.37640/japd.v3i1.1544>
- Firdiansyah, A. L., Rosikhoh, D., & Fausi, M. (2026). Pelatihan Berbasis PAR dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas IV Menggunakan Metode Jarimatika. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 305-313. <https://doi.org/10.32332/dedikasi.v8i1.11661>
- Gumelar, F., Kanna, A. S., & Asa, I. G. (2023). Membangun Masyarakat melalui Bimbingan Belajar Gratis di Dusun Tammu-Tammu Moncongloe. *Khaliya Onomiyea : Jurnal Abdimas Nusantara*, 1(2), 42-50. <https://doi.org/10.61471/ko-jan.v1i2.19>
- Inayah, L., & Wafirah, M. (2024). Pendampingan Belajar Matematika Inovatif (Jarimatika) dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Khidmatan*, 4(1), 24-33. <https://doi.org/10.61136/q581ty61>
- Ishaq, M., Mubassir, A., Arifin, M. Z., Saiful, M., & Prasetya, B. (2025). Membangun Kesadaran Masyarakat di Lingkungan Perkampungan Desa Transisi Kota: Pendekatan *Participatory Action Research*. *Naafi : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 71-79. <https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i1.117>



- Lily, N. M., Khotimah, N., & Maarang, M. (2023). Efektivitas Permainan Tradisional *Congklak* terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 296–308. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.214>
- Mahmudah, W., Nisa, R., Triyana, I. W., & Nalurita, I. V. (2022). Pendampingan Pembelajaran Matematika di UPT SDN 36 Gresik. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 6(1), 124-129. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.3392>
- Mardiati, Sitepu, E., Tartiyoso, S., Zulhayana, S., Saputri, L., Afni, K., Sitepu, D. R., Fitria, & Rahmadita, A. (2025). Bimbingan Belajar Berbasis *Fun Learning* untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Secanggang: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3739–3745. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2185>
- Musdalifah, Irawan, H., & Irmayanti. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Dasar dengan Mudah dan Menyenangkan terhadap Anak-anak. *Jdistira : Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi kepada Masyarakat*, 2(2), 79-84. <https://doi.org/10.58794/jdt.v2i2.125>
- Nurussalamah, N. A., Kamila, N. G., Anastasya, C., & Rayhan, A. (2023). Pelatihan Kemampuan Berhitung Matematika Siswa dengan Metode Jarimatika di Kelas V SDN Pontang Legon 2. *Abdikan : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2(2), 193-199. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i2.1728>
- Ompusunggu, V. D. K., Yusnita, E., & Tarigan, S. C. L. (2025). Pendampingan Belajar Siswa dengan Pembelajaran Matematika Realistik dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Abdi Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 88-94.
- Prasetyo, T., & Afaria, Z. (2022). Bimbingan Belajar Matematika secara Daring untuk Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Margomulyo. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(2), 198-207. <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i2.2503>
- Putra, A. (2025). Program Bimbingan Belajar dan Edukasi Kreatif untuk Anak-anak Desa Sei Parit sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar. *Mesada : Journal of Innovative Research*, 2(2), 1113-1118. <https://doi.org/10.61253/qkbgd823>
- Putri, A. E., & Ridha, M. (2025). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Program Bimbingan Belajar di Jorong Muaro Kandang. *TadrisReach : Journal of Educational Service*, 1(1), 19-27.
- Rawa, N. R., Wewe, M., Wangge, M. C. T., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M. B. P., Ngina, M. Y., Bela, M. E., Bhoke, W., & Bara, F. E. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Matematika Berbantuan Alat Peraga Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192–199. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i2.392>
- Romdhini, M. U., Hamdiani, S., Kamali, S. R., Hermanto, D., Ismillayli, N., & Susanto, M. (2025). Membangun Antusiasme Belajar Matematika dan Sains Siswa SDN 1 Senaru melalui Program Pendampingan Edukatif. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2), 435–439. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i2.11287>



- Safnowandi, S. (2016). Penggunaan Metode *Role Playing* terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MA Addinul Qayyim Kapek Gunungsari Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 133-139. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v2i2.89>
- Solihah, I. A., & Mu'ti, Y. A. (2025). Pendampingan Belajar Matematika melalui Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian di Bimbel Posko 2 Desa Kedungbanteng Kecamatan Sukorejo. *Social Science Academic*, 3(1), 501-510. <https://doi.org/10.37680/ssa.v0i0.5940>
- Sormin, M. A., Ginting, N., Harahap, F. S., Ariaaji, R., Harahap, M. L., & Pardede, J. K. (2024). PKM Bimbingan Belajar Berhitung Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Pancuran Pinang Sibolga Sambas Kota Sibolga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 94-96. <https://doi.org/10.36985/p8ww9p12>
- Sujiwo, D. A. C. (2017). Bimbingan Belajar Matematika pada Siswa SD Desa Kalidilem Lumajang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 2(1), 41-47. <https://doi.org/10.25273/jta.v2i0.975>
- Sukandi, H., Rahayu, Y. N., Safitri, N. R., & Zain, I. A. (2024). Penggunaan Alat Peraga dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Perspektif*, 8(1), 70-80. <https://doi.org/10.15575/jp.v8i1.275>
- Winata, R., Sugiharto, Pandiangan, P., Angraini, F., Anggit, T. D., Florensia, T., & Dana, A. R. (2022). Pendampingan Belajar Siswa melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Panti Asuhan Imanuel. *Bubungan Tinggi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 978-986. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.6063>
- Wulandari, I., F. Rozie., R. Rukmiyati., & A. D. Koesmini. (2025). Efektifitas Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerisasi Siswa dengan Bimbingan Belajar SDN Mlajah 2 Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 805-812.